

NOTULA

Penyampaian Aksi Stunting WVI OGI 2020- 2022

I. Pelaksanaan Kegiatan

Hari/Tanggal : Kamis, 15 Oktober 2020
Pukul : 13.30 – 15.00 WIB
Tempat : Zoom Meeting
Agenda : Penyampaian Usulan RAN OGI 2020-2022 terkait Mendorong Akuntabilitas Sosial dalam Konvergensi Percepatan Pencegahan Stunting
Moderator : Kepala Sekretariat Nasional OGI
Peserta : Perwakilan Direktorat PSD Kemendesa PDTT
Perwakilan Biro Perencanaan Kemendesa PDTT
Tim Wahana Visi Indonesia
Perwakilan Direktorat Pembangunan Daerah Bappenas
Perwakilan Kementerian Kesehatan
Perwakilan Direktorat KGM Bappenas
Tim Sekretariat Nasional OGI

II. Diskusi Rapat

1. Perwakilan Sekretariat Nasional OGI menyampaikan paparan pengantar terkait Open Government Indonesia dan Rencana Aksi Nasional Open Government Indonesia (RAN OGI) sebagai berikut:
 - a. OGI merupakan inisiatif Pemerintah Indonesia dalam melakukan praktik Kemitraan Pemerintahan Terbuka (Open Government Partnership), yang telah dimulai sejak tahun 2012. Melalui OGI, Pemerintah berkolaborasi dengan Organisasi Masyarakat Sipil (OMS) untuk melahirkan ide, inisiatif, dan praktik keterbukaan pemerintah yang dapat mengakselerasi pencapaian target dan prioritas nasional.
 - b. OGI telah mengeluarkan 5 rencana aksi dari tahun 2011 hingga tahun 2020. Di tahun 2020, sedang berlangsung penyusunan rencana aksi yang akan diimplementasikan di tahun 2021-2022. Rencana aksi OGI

tidak bersifat menambah program baru, tapi meningkatkan dampak dari program yang sudah ada. Saat ini, usulan rencana aksi sedang dalam tahap penajaman dengan K/L terkait. Setelah itu, rencana aksi akan didiskusikan bersama dengan mitra pembangunan dan melalui tahap konsultasi publik sebelum diserahkan ke OGP di bulan Desember 2020.

2. Perwakilan Biro Perencanaan Kemendesa menyampaikan beberapa poin sebagai berikut:
 - a. Ada beberapa daerah tujuan sebagai lokus prioritas penurunan stunting setiap tahun. Tahun ini ada sekitar 159 kabupaten. Lokus prioritas yang ditetapkan Bappenas disinkronisasikan dengan dengan kegiatan di Kemendesa.
3. Perwakilan Direktorat PSD Kemendesa PDDT menyampaikan beberapa poin sebagai berikut:
 - a. Penurunan stunting masih masuk dalam program Direktorat PSD selanjutnya. Nantinya, akan ada pendamping di desa yang melakukan pendataan untuk stunting.
4. Perwakilan Direktorat Pembangunan Daerah Bappenas menyampaikan beberapa poin sebagai berikut:
 - a. Untuk lokasi tujuan, 6 lokasi dari 360 kabupaten yang sudah ditetapkan boleh dipilih.
5. Perwakilan WVI menyampaikan beberapa poin sebagai berikut:
 - a. Kegiatan yang diusulkan WVI membutuhkan fasilitator untuk melaksanakan program akuntabilitas sosial.
 - b. Selain itu, perlu adanya pelibatan tokoh masyarakat, tokoh agama, komite air atau pokja WASH, forum anak dalam membantu KPM
 - c. Daerah prioritas stunting yang sedang dituju oleh WVI adalah Melawi, Sintang (Kalbar), Ende, Nagekeo. Ngada (NTT)
6. Perwakilan Direktorat Promosi Kesehatan, Kementerian Kesehatan, menyampaikan beberapa poin sebagai berikut:
 - a. Penguatan pada strategi komunikasi juga perlu menjadi pertimbangan. Direktorat Promosi Kesehatan, Kementerian

Kesehatan mendorong dan memperkuat pilar komunikasi terkait konvergensi percepatan penurunan stunting bersama Kominfo.

- b. Perlunya memperhatikan pendekatan komunikasi terkait konvergensi percepatan penurunan stunting, terutama pada masa pandemi.
 - c. Dalam rangka pencegahan stunting, penguatan yang dilakukan daerah dapat terus dilangsungkan dan posyandu tetap ikut aktif.
 - d. Terkait peran kader, posisi kader adalah warga yang sukarela untuk ikut membantu di desa. Dengan kata lain, pelibatan kader berdasar pada prinsip kesukarelaan dan sumbangsih untuk desa. Jika ada insentif atau honor, hal ini perlu dikemas sebagai kaitan untuk meningkatkan kinerja.
7. Direktorat KGM Bappenas menyampaikan beberapa poin sebagai berikut:
- a. Kader posyandu penting untuk dilibatkan karena mereka sangat potensial dalam upaya membantu penurunan stunting khususnya di 1.000 hari pertama kehidupan. Selain itu, tenaga pelaksana kader gizi puskesmas juga perlu dilibatkan.
 - b. Program ini bisa diadopsi untuk daerah lain jika pendekatan akuntabilitas sosial selama dua tahun ke depan memberikan hasil yang baik dalam upaya penurunan stunting.

III. Tindak Lanjut

1. Sekretariat Nasioanl OGI akan mengirimkan matriks kepada K/L untuk menjadi bahan rapat internal.
2. Sekretariat Nasioanl OGI akan mengundang rapat lanjutan untuk menajamkan usulan terkait dengan peran akuntabilitas sosial dalam konvergensi percepatan penurunan stunting.

IV. Dokumentasi

